

Ringkasan Editor's Comments (Komentar Editor)

Tulisan ini adalah rangkuman dari tiga Editor's Comments volume 19 (edisi 2, 3 dan 4).

MIS Quarterly Vol.19 No. 2, June 1995

Tujuan artikel ini adalah memberikan gambaran mengenai ciri – ciri artikel yang “lolos seleksi” dan akhirnya termuat dalam jurnal. Artikel ini berisi tentang beberapa tips – tips penulisan artikel agar lebih mudah untuk dipahami baik oleh reviewer maupun editor.

Aspek pertama yang penting adalah topik. Topik yang lebih diutamakan adalah yang berkaitan dengan :

- Bagaimana teknologi informasi dikelola dalam perusahaan.
Bahasan ini mencakup aspek – aspek penting dalam manajemen (perencanaan, perekrutan anggota tim, pengorganisasian, memimpin dan lain sebagainya) dan beberapa aktifitas untuk mendapatkan , mengolah serta menyebarkan informasi penting di perusahaan.
- Bagaimana manajemen implementasi teknologi informasi sehingga berguna untuk perusahaan
Bahasan ini mencakup bagaimana penggunaan IT yang berguna dalam perusahaan (dikaitkan dengan konteks organisasi atau lainnya).

Tips lainnya adalah bahwa topik yang diangkat sebaiknya bukan masalah – masalah atau gagasan yang sedang ramai dibicarakan dalam media massa namun masalah yang memang sangat krusial dalam pengelolaan sistem informasi di perusahaan.

Pemilihan topik ini sangat krusial dan selayaknya dilakukan jauh sebelum penulisan artikel dimulai. Hindari untuk langsung melakukan perencanaan aktifitas atau melakukan penelitian. Penulis artikel harus tau benar mengapa ia mengangkat sebuah topik, apa manfaatnya, siapa yang akan tertarik atau bisa mengambil manfaat dari topik tersebut, seberapa penting dan lain sebagainya.

Aspek kedua adalah bagian Introduksi. Bagian introduksi memiliki tiga tujuan utama yaitu :

1. menggambarkan fenomena yang terjadi yang akan menjadi topik dalam artikel dan tujuan penulisan artikel.
2. meyakinkan pembaca bahwa artikel ini penting dan patut dibaca
3. Memberi *overview* atau tata alur isi untuk mempermudah pembaca memahami keseluruhan artikel.

Adalah suatu kesalahan jika ketiga aspek ini ada yang tidak termuat dalam bagian introduksi dan akibat dari itu adalah kurangnya minat pembaca untuk memulai membaca artikel.

Aspek ketiga adalah bagian kesimpulan (*conclusion*). Bagian ini jangan diisi dengan rangkuman isi dari keseluruhan artikel. Akan lebih baik jika berisi mengenai hal apa yang bisa didapat atau kontribusi apa yang bisa diberikan dari penemuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis artikel. Menggunakan istilah baru, yang belum diperkenalkan sebelumnya juga suatu merupakan suatu kesalahan. Satu hal lagi adalah bahwa bagian kesimpulan bukanlah tempat untuk mengutarakan kelemahan dalam proses penelitian.

Aspek lainnya yang tak kalah penting adalah bahwa artikel harus mengandung hanya sedikit pesan kunci. Pesan kunci yang sedikit ini akan membuat perhatian pembaca lebih fokus. Penulis harus tau hal – hal penting apa saja yang harus diperhatikan atau diingat pembaca (dan jangan terlalu banyak).

MIS Quarterly Vol.19 No. 3, September 1995

Editor statement ini membahas mengenai empat topik. Topik pertama mengenai orientasi pendidikan pada penerbitan jurnal edisi khusus. Topik kedua adalah bagaimana membangun landasan teori dari sebuah artikel. Topik berikutnya adalah

Para editor sangat menghargai artikel – artikel yang berisi mengenai pendidikan dalam bidang sistem informasi. MIS, sesuai misinya untuk menjadi jurnal ilmiah dalam bidang sistem informasi, sangat mengharapkan munculnya artikel – artikel yang memperkaya pengetahuan di bidang sistem informasi dan membentuk pola pikir terhadap pengetahuan yang ada. Ada dua kriteria artikel yang diharapkan untuk disubmit ke MIS :

- Artikel yang berisi mengenai teori baru ,teknik, *tools* atau strategi untuk mengajarkan konsep maupun keterampilan di bidang sistem informasi.
- Artikel yang berisi mengenai pengukuran keuntungan – keuntungan dari penerapan teori, teknik, *tools* atau pun strategi baru tersebut.

Peranan Teori dalam Jurnal Ilmiah.

Landasan teori memiliki tiga peran penting yaitu pertama, menjelaskan bagaimana penulis mengorganisasikan isi artikel dan memberikan semacam mental model kepada pembaca mengenai bagaimana menginterpretasikan isi artikel, kedua yaitu sebagai alat untuk mengenalkan teori dan pengetahuan serta riset yang telah dilakukan terkait dengan fenomena yang diangkat , terakhir adalah sebagai penghubung antara riset yang dilakukan dengan riset – riset lain mengenai fenomena yang sama.

Beberapa artikel yang disubmit ke MIS memiliki kelemahan dalam hal landasan teori. Landasan yang dipakai cenderung berdasarkan literatur, bukan berdasarkan teori tertentu yang sudah kuat. Landasan yang berdasarkan literatur sering mengambil hasil

riset yang telah dilakukan orang lain sebelumnya atau artikel – artikel hasil studi mengenai fenomena yang sama.

Seksi landasan teori suatu artikel hendaknya mendeskripsikan beberapa parameter kunci dan hubungan antara mereka (disebut model konseptual) atau bisa dilengkapi dengan hipotesa mengenai kebenaran hubungan antara parameter tersebut (disebut model riset)..

Berikut ini beberapa tips dalam menulis seksi landasan teori dalam sebuah artikel :

- Model konseptual dan model riset dipaparkan dengan sederhana, jangan melebihi 25 halaman.
- Terminologi yang dipakai dalam seksi landasan teori ini harus konsisten atau dengan kata lain, gunakan terminologi yang biasa dipakai dalam pembahasan mengenai fenomena yang sedang diangkat.
- Seksi ini dimulai dengan gambaran singkat mengenai model konseptual dan model riset. Kutipan dari hasil studi lain harus disertakan dalam pembahasan mengenai teori. Seksi ini ditutup dengan kesimpulan yang menjawab pertanyaan atau hipotesa yang telah dibangun.

Para editor senior MIS ingin meningkatkan partisipasi dari para penulis diluar area Amerika Utara. editor mengharapkan adanya peningkatan jumlah *reviewer* internasional. Hal ini ditujukan agar dalam proses *review*, perspektif yang digunakan akan lebih beragam.

MIS Quarterly Vol.19 No. 4, September 1995

Editor's Comments ini membahas mengenai empat karakteristik naskah artikel yang "tidak diharapkan" untuk disubmit ke meja editor MIS Quarterly. Makna karakteristik yang dimaksud penulis berhubungan dengan topik atau isi dari artikel.

Keempat karakteristik tersebut adalah bahwa artikel tersebut :

1. Berisi penjelasan fragmatis dari aplikasi, metodologi maupun implementasi sistem informasi
Artikel yang seperti ini tidak diharapkan karena terdapat beberapa hal yang kurang berkenan dalam lingkup "scholarly treatment". Penulis artikel semacam ini biasanya mengemukakan sebuah perspektif baru dalam manajemen sistem informasi dengan bermodalkan sebuah contoh implementasi yang seharusnya tidak bisa digeneralisasi. Kemungkinan kedua adalah penulis membuat suatu sistem klasifikasi baru dalam bidang sistem informasi dan menjelaskan klasifikasi tersebut dengan contoh kasus yang spesifik. Kemungkinan lainnya adalah penulis mengemukakan suatu teori mengenai manfaat penggunaan sistem informasi tertentu lalu mengambil contoh kasus untuk menguatkan teori tersebut.
Artikel seharusnya menjelaskan aplikasi, metodologi maupun implementasi sistem berdasarkan kepada teori yang telah terbukti dan kuat.

2. Berisi deskripsi formal dari aplikasi, metodologi maupun implementasi sistem informasi
Artikel ini biasanya menggunakan model matematika, model analitis yang generik untuk menjelaskan suatu fenomena, bukan berdasarkan teori yang sudah kuat dan mendasar.
3. Berisi tentang replikasi dari studi sebelumnya.
Artikel yang diharapkan oleh MIS adalah artikel yang tidak mereplikasi hasil studi sebelumnya namun melakukan perluasan dengan misalnya mengklarifikasi objek – objek yang diteliti, menunjukkan adanya relasi baru antara objek – objek tersebut dan lain sebagainya.
4. Berisi kritik yang ditujukan untuk studi sebelumnya.
Kritik memang diperlukan dalam dunia ilmiah untuk menumbuhkan kemajuan. Akan tetapi, sebaiknya artikel tidak hanya mengkritik hasil studi sebelumnya melainkan memberikan alternatif, ide baru atau jawaban dari beberapa keraguan yang ada dalam hasil studi sebelumnya.

Salah satu kesalahan dari penulis sehingga artikel mereka tidak dimuat dalam jurnal adalah tidak untuk menjelaskan metode studi yang dipakai. Penjelasan mengenai metode studi ini merupakan keharusan, biasanya diletakkan setelah seksi yang memaparkan pertanyaan – pertanyaan riset dan hipotesis dan sebelum seksi pembahasan serta kesimpulan. Penulis sebaiknya menulis metode studi yang mencakup strategi riset yang dipakai, mekanisme pengumpulan data, teknik analisa data dan hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan riset.

Salah satu bagian penting dalam metode studi adalah pengumpulan data. Berikut ini beberapa tips dalam menulis bagian yang menerangkan mengenai langkah – langkah pengumpulan data:

- Jika ada keraguan, berikan penjelasan yang lebih banyak.
- Gunakan tabel untuk menjelaskan hal – hal yang memang tepat dijelaskan dengan tabel.
- Jangan mengulangi penjelasan . Hal – hal yang telah dijelaskan dalam tabel jangan dibahas lagi dalam naskah.